

BAB IV

SIMPULAN

Berdasarkan hasil pembahasan yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya dapat disimpulkan bahwa :

1. KPP Pratama Surabaya Rungkut sangat didominasi oleh wajib pajak sektor industri, perdagangan eceran, dan konstruksi. Sektor industri dan perdagangan eceran menyumbang penerimaan terbesar pertama dan kedua. Sedangkan sektor konstruksi menyumbang penerimaan terbesar ketiga setelah sektor industri dan perdagangan eceran. Sektor lainnya hampir rata, berkontribusi masing-masing tidak lebih dari 50 miliar rupiah.
2. Kebijakan penurunan tarif PPh badan belum memberikan dampak positif terhadap kepatuhan pelaporan SPT Tahunan WP Badan. Jumlah STP atas PPh badan yang diterbitkan cenderung fluktuatif dari tahun 2016 hingga tahun 2021. Jumlah STP yang diterbitkan setelah berlakunya kebijakan penurunan tarif justru meningkat yakni pada tahun 2020 menjadi sebanyak 2952 STP dan pada tahun 2021 mengalami sedikit penurunan menjadi 2488 STP. Untuk mengakselerasi peningkatan tingkat kepatuhan wajib pajak perlu didukung dengan adanya peningkatan kesadaran wajib pajak yang dapat dimulai dari meningkatkan pengetahuan perpajakan melalui program seperti sosialisasi dan

pemanfaatan media sosial yang tepat sehingga akan dapat meningkatkan peluang terhadap peningkatan kepatuhan wajib pajak yang semakin baik di masa mendatang.

3. Kebijakan penurunan tarif PPh badan tidak berdampak negatif terhadap penerimaan PPh badan. Secara keseluruhan, penerimaan PPh badan setiap tahunnya mengalami peningkatan yang konsisten. Namun secara sektoral tidak semua sektor mengalami peningkatan. Contohnya pada sektor konstruksi yang penerimaan PPh badan setiap tahunnya berfluktuasi. Namun kecenderungannya mengalami penurunan. Hal ini dimungkinkan karena pemulihan ekonomi masih berlangsung dan sektor tersebut belum pulih sepenuhnya sehingga penghasilan dari perusahaan konstruksi masih belum optimal.
4. Penurunan tarif PPh badan berdampak positif terhadap pertumbuhan jumlah wajib pajak badan aktif. Pertumbuhan jumlah wajib pajak cenderung konsisten dan stabil meskipun ada sedikit penurunan persentase di tahun 2020. Pertumbuhan jumlah wajib pajak badan aktif tiap tahunnya berkisar di angka lima persen. Pada tahun 2021 angka tersebut naik hingga mencapai 5,89%. Meskipun belum terlihat signifikan, kenaikan jumlah wajib pajak terdaftar dapat diharapkan semakin bertumbuh di masa mendatang dengan kondisi ekonomi yang berangsur-angsur pulih yang sempat memburuk akibat adanya pandemi *covid-19*.